Minggu, 10 September 2023 Pekan Biasa Kedua Puluh Tiga

Yehezkiel 33:7-9; Mazmur 94; Roma 13:8-10; Matius 18:15-20

Dalam Kitab Nabi Yehezkiel nabi Yehezkiel dipanggil untuk menjadi penjaga umat beriman. Ia bertanggung jawab untuk memperingatkan orang jahat supaya tidak binasa oleh kejahatannya. Jika ia tidak berusaha membatu orang jahat untuk bertobat, tidak berusaha menyelamatkan orang jahat, hukuman akan menjadi tanggung jawabnya.

Santo Paulus mengatakan kepada umat di Roma bahwa kasih adalah akar dari segala sesuatu. Kasih adalah penggenapan hukum Taurat. Orang yang digerakkan oleh kasih, tidak akan melakukan sesuatu yang jahat, sebaliknya akan selalu dapat menaati perintah-perintah Allah

Dalam Injil Matius, Yesus menyatakan bahwa Dia hadir di tengah-tengah umat beriman yang berkumpul. Ketika di antara umat beriman ada yang berdosa, ada masalah atau konflik hendaknya diatasi dalam damai dan persaudaraan, komunikasi empat mata untuk menuju pengampunan, dan membawa di dalam doa bersama. Persatuan dan kesepakatan di antara umat adalah kondisi terbaik bagi pertumbuhan rohani dan keharmonisan.

Mari menjadi umat yang bertanggung jawab menghayati inti iman kristen, mengedepankan nilai belas kasih, pengampunan, perdamaian atau rekonsiliasi mengedepankan kasih dan keharmonisan. Amin